



Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna *Electronic Medical Record* di Poli Ortopedi dan Poli Jantung Rumah Sakit Premier Surabaya

Analysis of The Level of Electronic Medical Records User Satisfaction in Orthopaedic and Cardiac Polyclinic at Premier Hospital Surabaya

Eka Wilda Faida¹ Roihatul Jannah²

STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya¹

Rumah Sakit Premier Surabaya²

Email: ekawildafaida@gmail.com

ABSTRACT

There are some users who use Conventional Medical Records (paper) and haven't done yet a satisfaction measurement of the use of Electronic Medical Records at Premier Hospital Surabaya. The development of EMR in Indonesia has slowly changed from "paper-based" to "less-paper". Purpose this study is to determine the level users satisfaction of EMR unit Orthopaedic and Cardiac Premier Hospital Surabaya with 6 elements named Ease of Access, Quality, Security, Flexible, Efficient, Connectivity. Sample this study was total sampling, 56 people of EMR users in unit ortopedi and cardiac Premier Hospital Surabaya. Data collection method uses a questionnaire given to the user. Data analysis using likert scale, the results of research related to the variable ease of access with a percentage of 86.16% included in the category of very satisfied, related to the quality variable with a percentage of 82.92% included in the category of very satisfied, related to the Safety variable obtained a percentage of 69.98% including in the satisfied category, Flexible variable obtained a percentage of 66.63% included in the satisfied category, the Efficient variable with a percentage of 72.43% included in the satisfied category, the Connectivity variable with a percentage of 67.63% included in the satisfied category, and from the results the above research can be concluded that the level of satisfaction with the use of EMR unit orthopaedic and cardiac in Premier Hospital Surabaya with the highest percentage found in the variable ease of access (86.16) and the lowest in the flexible variable (66.63).

Keywords: Electronic Medical Record Satisfaction

ABSTRAK

Terdapat beberapa karyawan yang menggunakan *Medical Record Konvensional* (kertas) dan belum pernah dilakukan pengukuran kepuasan terhadap penggunaan *Electronic Medical Record* di Rumah Sakit Premier Surabaya. Perkembangan EMR di Indonesia perlahan-lahan berubah dari "paper-based" menjadi "less-paper". Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna *Electronic Medical Record* di poli ortopedi dan poli jantung Rumah Sakit Premier Surabaya dengan 6 unsur yakni kemudahan akses, kualitas, keamanan, fleksibel, efisien, *connectivity*. Sampel penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu jumlah keseluruhan pengguna *Electronic Medical Record* di poli ortopedi dan poli jantung di RS Premier Surabaya berjumlah 56 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pengguna. Analisis data menggunakan skala likert, hasil penelitian terkait variabel kemudahan akses dengan persentase sebesar 86,16% termasuk dalam kategori sangat



puas, variabel kualitas dengan persentase sebesar 82,92% termasuk dalam kategori sangat puas, variabel keamanan memperoleh persentase sebesar 69,98% termasuk dalam kategori puas, variabel fleksibel sebesar 66,63% termasuk dalam kategori puas, variabel efisien sebesar 72,43% kategori puas, variabel *connectivity* dengan persentase sebesar 67,63% termasuk dalam kategori puas. Hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat kepuasan penggunaan EMR di poli ortopedi dan poli jantung di RS Premier Surabaya dengan persentase tertinggi terdapat pada variabel kemudahan akses (86,16) dan terendah pada variabel fleksibel (66,63). Sebaiknya rumah sakit mengadakan rapat rutin untuk melakukan evaluasi antara IT dan user untuk evaluasi fleksibilitas EMR (Kemampuan sistem untuk mudah Beradaptasi) mencakup kepuasan dalam penggunaan sistem EMR, kemudahan fitur dalam sistem EMR, kemudian dapat mengikuti kemauan pengguna dan mudah dalam penggalan data pasien.

Kata kunci : *Electronic Medical Record*, Kepuasan

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dalam dunia kesehatan yang telah menjadi tren dalam dunia pelayanan kesehatan secara global adalah EMR (*Electronical Medical Record*). EMR adalah penggunaan metode elektronik untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta pengaksesan rekam medis pasien di rumah sakit yang telah tersimpan dalam suatu sistem manajemen basis data multimedia yang menghimpun berbagai sumber data medis. Rekam medis berbasis komputer menghimpun berbagai data klinis pasien baik yang berasal dari hasil pemeriksaan dokter, digitalisasi dari alat diagnosis, konversi hasil pemeriksaan laboratorium maupun interpretasi klinik (Sabarguna, 2009).

EMR bukan sekedar bentuk otomatisasi catatan diatas kertas, namun merupakan perangkat yang aktif dan fleksibel untuk menggabungkan lebih dari sekedar catatan pasien. EMR merupakan perangkat yang sangat kuat yang bukan saja meningkatkan kemampuan pemberi layanan tetapi juga memberi data yang lengkap dan lebih mudah untuk diakses dokter sebagai bahan mendiagnosis pasien cukup hanya mengklik jaringan dan mendapatkan data riwayat pasien tersebut tanpa harus mencari berkas rekam medis (BRM) terlebih dahulu.

Rumah Sakit Premier Surabaya merupakan salah satu rumah sakit di Surabaya yang menggunakan EMR di seluruh Unit. Penerapan EMR pada Unit Gawat Darurat (UGD) sejak tahun 2017, Instalasi Rawat Inap dan Instalasi Rawat Jalan sejak tahun 2018. Secara sederhana yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. EMR harus memiliki beberapa kemampuan atau fitur, salah satunya yaitu kemampuan untuk menyiapkan seluruh informasi pasien agar siap digunakan oleh seluruh pemberi layanan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan tersebut. Praktisi medis yang bekerja di saryankes akan diuntungkan karena tersedianya riwayat layanan kesehatan yang telah diterima pasien secara lengkap dan dapat meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien secara efektif

Kepuasan penyelenggara layanan kesehatan memang sangat penting, tetapi kepuasan itu sering terabaikan atau dilupakan. Penyelenggara kesehatan yang kecewa atau tidak puas akan menjadi kurang produktif dan efisien. Kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi mempunyai keuntungan dan dampak yang sangat



penting bagi suatu instansi secara keseluruhan. Apabila pengguna belum merasa puas, maka suatu aplikasi dianggap tidak dapat berjalan dengan baik begitupula sebaliknya. Karena itu hal ini akan menjadi sangat penting bagi pihak instalasi dalam mengambil kebijakan untuk memperbaiki aplikasi yang digunakan untuk mencapai kepuasan bersama dalam meningkatkan mutu pelayanan.

Berdasarkan survey awal di Rumah Sakit Premier Surabaya dengan wawancara secara langsung kepada kepala rekam medis, peneliti menemukan masalah yakni masih ada beberapa pengguna yang menggunakan *medical record konvensional* (kertas) dan belum pernah dilakukan pengukuran kepuasan terhadap penggunaan *Electronic Medical Record*. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang analisa kepuasan penggunaan *Electronic Medical Record* di poli *ortopedi* dan poli jantung Rumah Sakit Premier Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional* yaitu variabel sebab dan variabel akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan yaitu untuk mendapatkan suatu gambaran tingkat kepuasan penggunaan *Electronic Medical Record* di poli ortopedi dan poli jantung Rumah Sakit Premier Surabaya. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Agustus 2019 dan tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Premier Surabaya.

Subyek dalam penelitian ini adalah pengguna EMR poli *ortopedi* dan poli jantung di RS Premier Surabaya yang berjumlah 56 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner sebagai alat bantu untuk mengetahui tingkat kepuasan penggunaan EMR. Pengumpulan data yaitu

dengan memberikan lembar kuesioner untuk diisi oleh dokter, asisten medis dan perawat di poli *ortopedi* dan poli jantung RS Premier Surabaya. Data dalam penelitian ini adalah mengelompokkan hasil jawaban dari responden yang meliputi dokter, asisten medis dan perawat poli ortopedi dan poli jantung di RS Premier Surabaya dan menyajikan data pada variabel kepuasan penggunaan EMR yang telah diolah dalam bentuk tabel dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Analisis data ini dalam Pada penelitian ini dilakukan analisa secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan mengidentifikasi tingkat kepuasan penggunaan EMR poli ortopedi dan poli jantung di RS Premier Surabaya dengan kemudahan akses, berkualitas, keamanan, fleksibilitas, efisien dan *connectivity*. Menganalisa tingkat kepuasan penggunaan EMR di poli ortopedi dan poli jantung Rumah Sakit Premier Surabaya menggunakan statistik sederhana dengan persentase kemudian mendeskripsikan hasilnya untuk mengetahui tingkat kepuasan penggunaan EMR poli *ortopedi* dan poli jantung.

HASIL PENELITIAN

Berikut hasil karakteristik responden dalam penelitian survey tingkat kepuasan penggunaan *Electronic Medical Record* di poli orthopedi dan poli jantung rumah sakit premier Surabaya.

Tabel 1. Hasil Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	13	23,2
Perempuan	43	76,8
Jumlah	56	100

Berdasarkan data yang ditampilkan pada table 1 dapat diketahui bahwa responden terbesar adalah perempuan sebanyak 43 responden (76,8%), dan laki laki sebanyak 13 responden (23,2%).



Tabel 2. Hasil distribusi karakteristik responden berdasarkan umur

Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
21-33	23	41,1
34-46	22	39,3
47-59	5	8,9
60-72	4	7,1
73-85	2	3,6
Jumlah	56	100

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa responden umur terbesar 21-33 tahun sebanyak 23 orang dengan persentase (41,1%) dan responden umur terkecil 73-85 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase (3,6%).

Berikut hasil Identifikasi Kepuasan Penggunaan Electronic Medical Record pada variabel Kemudahan Akses.

Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Kemudahan Akses

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Puas	101	45,09
Puas	122	54,46
Kurang Puas	1	0,45
Tidak Puas	0	0,00
Jumlah	224	100

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 3 dari 56 responden diketahui bahwa responden dengan skor terbesar sejumlah 122 dan dengan persentase sebesar 54,46% menyatakan puas terhadap kemudahan akses.

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden terhadap Kualitas

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Puas	80	39,02
Puas	102	49,76
Kurang Puas	23	11,22
Tidak Puas	0	0,00
Jumlah	205	100

Berdasarkan data pada tabel 4 dari 56 responden diketahui bahwa responden dengan skor terbesar sejumlah 102 dan

dengan persentase sebesar 49,76% menyatakan puas terhadap kualitas.

Tabel 5. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Keamanan

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Puas	35	18,62
Puas	87	46,28
Kurang Puas	59	31,38
Tidak Puas	7	3,72
Jumlah	188	100

Berdasarkan data pada tabel 5 dari 56 responden diketahui bahwa responden dengan skor terbesar sejumlah 87 dan dengan persentase sebesar 46,28% menyatakan puas terhadap keamanan.

Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Fleksibel

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Puas	19	11,31
Puas	86	51,19
Kurang Puas	51	30,36
Tidak Puas	12	7,14
Jumlah	168	100

Berdasarkan data pada tabel 6 dari 56 responden diketahui bahwa responden dengan skor terbesar sejumlah 86 dan dengan persentase sebesar 51,19% menyatakan puas terhadap fleksibel.

Tabel 7. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Efisien

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Puas	47	39,83
Puas	26	22,03
Kurang Puas	25	21,19
Tidak Puas	20	16,95
Jumlah	118	100

Berdasarkan data pada tabel 7 dari 56 responden diketahui bahwa responden dengan skor terbesar sejumlah 47 dan dengan persentase sebesar 39,83% menyatakan sangat puas terhadap efisien.



Tabel 8. Distribusi Jawaban Responden Terhadap *Connectivity*

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Puas	22	43,14
Puas	21	41,18
Kurang Puas	5	9,80
Tidak Puas	3	5,88
Jumlah	51	100

Berdasarkan data pada tabel 8 dari 56 responden diketahui bahwa responden dengan skor terbesar sejumlah 22 dan dengan persentase sebesar 43,14% menyatakan sangat puas terhadap *connectivity*.

Tabel 9. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepuasan

Kategori	Jumlah	Nilai Max	Persentase (%)
Kemudahan Akses	772	896	86,16%
Kualitas	743	896	82,92
Keamanan	627	896	69,98
Fleksibel	597	896	66,63
Efisien	649	896	72,43
<i>Connectivity</i>	606	896	67,63

Dari tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa persentase tertinggi terdapat pada variabel kemudahan akses dengan nilai 772 dan persentase sebesar 86,16%, dan persentase terendah diperoleh variable fleksibel dengan jumlah nilai 597 dan persentase sebesar 66,63%.

PEMBAHASAN

Kepuasan merupakan faktor terpenting dalam berbagai kegiatan, kepuasan pelanggan adalah tanggapan konsumen terhadap evaluasi ketidak sesuaian yang dirasakan antara harapan yang sebelumnya dengan kinerja produk yang dirasakan. Pada penelitian berdasarkan kuesioner menurut *Institute Of Medicine (IOM)* terdapat 6 unsur dalam penyimpanan data dan informasi pelayanan pasien agar fungsi utama rekam medis tetap terjaga kualitasnya (Hatta, 2008).

Kemudahan akses (*accessibility*), artinya sistem perolehan data tersedia setiap waktu selama 24 jam dan hanya dapat dibuka oleh pihak yang berwenang (Hatta, 2008). dari 56 responden diketahui bahwa responden dengan jumlah skor 101 dan dengan persentase 45,09% menyatakan sangat puas, kemudian responden dengan jumlah skor 122 dengan persentase 54,46% menyatakan puas, dan responden dengan jumlah skor 1 dan persentase 0,45% menyatakan kurang puas, sehingga hasil penelitian mendukung teori yang ada mencakup sistem EMR dapat diakses 24 jam, memudahkan pengguna mendapatkan informasi pasien, dapat mengakses data rekam medis yang dibutuhkan dan ketersediaan pembangkit listrik yang mendukung pelaksanaan EMR.

Kualitas informasi yang bermutu menjadi suatu persyaratan dalam menyimpan rekam medis. Kurang atau hilangnya data dengan sendirinya mempengaruhi pengambilan keputusan tentang diagnosis atau tindakan yang akan diberikan kepada pasien (Hatta, 2008). dari 56 responden, diketahui bahwa responden dengan jumlah skor 80 dan dengan persentase 39,02% menyatakan sangat puas, kemudian responden dengan jumlah skor 102 dengan persentase 49,76% menyatakan puas, dan responden dengan jumlah skor 23 dan persentase 11,22% menyatakan kurang puas sehingga hasil penelitian mendukung teori yang ada, mencakup kebenaran dan kevalidan data, berguna bagi kinerja proses, keterpercayaan nilai data dan akurasi data dapat dipertanggung jawabkan.

Keamanan dalam menyimpan data atau informasi unsur keakuratan data atau informasi menjadi tuntutan pihak organisasi pelayanan kesehatan, praktisi kesehatan serta pihak ke-3 yang berwenang. Sedangkan pihak yang membutuhkan data atau informasi harus senantiasa menghormati privasi pasien (Hatta, 2008).



Dari 56 responden diketahui bahwa responden dengan jumlah skor 35 dan dengan persentase 18,62% menyatakan sangat puas, kemudian responden dengan jumlah skor 87 dengan persentase 46,28% menyatakan puas, responden dengan jumlah skor 59 dan persentase 31,38% menyatakan kurang puas, dan responden dengan jumlah skor 7 dan persentase 3,72% menyatakan tidak puas. sehingga hasil penelitian mendukung teori yang ada mencakup keamanan sistem EMR dari serangan virus, pemberian *account* yang berbeda, keamanan akses data terjamin menggunakan *account*, dan ketersediaan back up anti virus yang berkualitas oleh rumah sakit.

Fleksibel yaitu tidak ada kesulitan dalam menampilkan data atau informasi yang dapat mengikuti kemauan pengguna dan dapat tersambung ke poli lain yang sehingga mudah untuk diakses pengguna dalam menggali data atau informasi (Hatta, 2008). dari 56 responden, diketahui bahwa responden dengan jumlah skor 19 dan dengan persentase 11,31% menyatakan sangat puas, kemudian responden dengan jumlah skor 86 dengan persentase 51,19% menyatakan puas, responden dengan jumlah skor 51 dan persentase 30,36% menyatakan kurang puas, dan responden dengan jumlah skor 12 dan persentase 7,14% menyatakan tidak puas sehingga hasil penelitian mendukung teori yang ada mencakup sistem kepuasan penggunaan sistem EMR, kemudahan fitur dalam EMR, kesesuaian fitur EMR dengan keinginan pengguna, dan kemudahan penggalan data atas EMR pasien.

Efisien yaitu data yang tidak terstruktur langsung diubah menjadi terstruktur. Data dikumpulkan secara standart dan dianalisis secara efisien. Sehingga dalam mengakumulasi data pasien bisa cepat diakses dan mempercepat sistem pelaporan (Hatta, 2008). dari 56 responden, diketahui bahwa responden dengan jumlah

skor 47 dan dengan persentase 39,83% menyatakan sangat puas, kemudian responden dengan jumlah skor 26 dengan persentase 22,03% menyatakan puas, responden dengan jumlah skor 25 dan persentase 21,19% menyatakan kurang puas, dan responden dengan jumlah skor 20 dan persentase 16,95% menyatakan tidak puas, sehingga hasil penelitian mendukung teori yang ada mencakup sistem EMR memudahkan penanganan data pasien, mempermudah pengguna menyelesaikan pengumpulan informasi pasien, pelaksanaan evaluasi EMR, kemudahan dalam akumulasi data pasien dan mempercepat sistem pelaporan.

Connectivity yaitu mudah ditransfer karena terhubung dengan berbagai pihak dan poli yang ada di rumah sakit (Hatta, 2008). dari 56 responden diketahui bahwa responden dengan jumlah skor 22 dan dengan persentase 43,14% menyatakan sangat puas, kemudian responden dengan jumlah skor 21 dengan persentase 41,18% menyatakan puas, responden dengan jumlah skor 5 dan persentase 9,80% menyatakan kurang puas, dan responden dengan jumlah skor 3 dan persentase 5,88% menyatakan tidak puas, sehingga hasil penelitian mendukung teori yang ada mencakup kemudahan dalam prosed transfer data, pengolahan data semakin cepat, EMR terbangun di rumah sakit terkoneksi dengan poli lain, dan kemudahan komunikasi antara pihak-pihak yang terkait dalam pelayanan pasien.

EMR adalah penggunaan metode elektronik untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta pengaksesan rekam medis pasien di rumah sakit yang telah tersimpan dalam suatu sistem manajemen basis data multimedia yang menghimpun berbagai sumber data medis. Rekam medis berbasis komputer akan menghimpun berbagai data klinis pasien baik yang berasal dari hasil pemeriksaan



dokter, digitalisasi dari alat diagnosis, konversi hasil pemeriksaan laboratorium maupun interpretasi klinik (Sabarguna, 2009). Kepuasan merupakan faktor terpenting dalam berbagai kegiatan. Kepuasan pelanggan adalah tanggapan konsumen terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan yang sebelumnya dengan kinerja produk yang dirasakan (Pohan, 2007). Menurut *Institute of Medicine (IOM)*, ada 6 unsur yang berkaitan dengan penyimpanan data dan informasi pelayanan pasien agar fungsi utama rekam medis tetap terjaga kualitasnya, antara lain kemudahan akses, berkualitas, keamanan, fleksibel, efisien, *connectivity* (Hatta, 2008). Dari 56 responden dapat diketahui bahwa persentase tertinggi terdapat pada variabel kemudahan akses dengan nilai 772 dan persentase sebesar 86,16%, dan persentase terendah diperoleh variabel fleksibel dengan jumlah nilai 597 dan persentase sebesar 66,63% sehingga hasil penelitian mendukung teori yang ada mencakup variabel kemudahan akses, berkualitas, keamanan, fleksibel, efisien, dan *connectivity*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kemudahan akses yang artinya sistem perolehan data tersedia setiap waktu selama 24 jam dan hanya dapat dibuka oleh pihak yang berwenang. Adanya *EMR* juga memudahkan *user* mengetahui semua informasi pasien. Hasil dari kuesioner sebesar 86,16% termasuk dalam kategori sangat puas.

Informasi yang berkualitas menjadi suatu persyaratan dalam menyimpan rekam medis. Kurang atau hilangnya data dengan sendirinya mempengaruhi pengambilan keputusan tentang diagnosis atau tindakan yang akan diberikan kepada pasien, hasil kuesioner sebesar 82,92% termasuk dalam kategori sangat puas.

Keamanan, yaitu dalam menyimpan data atau informasi unsur keakuratan data atau informasi menjadi tuntutan pihak organisasi pelayanan kesehatan, praktisi kesehatan serta pihak ke-3 yang berwenang. Sedangkan pihak yang membutuhkan data atau informasi harus senantiasa menghormati privasi pasien. Dari hasil kuesioner sebesar 69,98% termasuk dalam kategori puas.

Fleksibel yaitu tidak ada kesulitan dalam menampilkan data atau informasi yang dapat mengikuti kemauan pengguna dan dapat tersambung ke poli lain yang sehingga mudah untuk diakses pengguna dalam menggali data atau informasi. Hasil dari kuesioner sebesar 66,63% termasuk dalam kategori puas.

Efisien yaitu data yang tidak terstruktur langsung diubah menjadi terstruktur. Data dikumpulkan secara standart dan dianalisis secara efisien. Sehingga dalam mengakumulasi data pasien bisa cepat diakses dan mempercepat sistem pelaporan. Hasil dari kuesioner sebesar 72,43% termasuk kedalam kategori puas.

Connectivity yaitu mudah ditransfer karena terhubung dengan berbagai pihak dan poli yang ada di rumah sakit. Hasil dari kuesioner sebesar 67,63% termasuk dalam kategori puas.

Dari hasil penelitian diatas dalam identifikasi kepuasan penggunaan *Electronic Medical Record* mencakup kemudahan akses, berkualitas, keamanan, fleksibel, efisien dan *connectivity* di poli *ortopedi* dan poli jantung Rumah Sakit Premier Surabaya dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan penggunaan EMR di poli Ortopedi dan poli jantung RS Premier Surabaya dengan persentase tertinggi terdapat pada variabel kemudahan akses dengan persentase 86,16% dan persentase terendah terdapat pada variabel fleksibel dengan persentase 66,63%



Saran

Sebaiknya pihak rumah sakit perlu mengadakan rapat rutin untuk melakukan evaluasi antara pihak IT dan pihak user dalam evaluasi terkait Fleksibilitas EMR (Kemampuan sistem untuk mudah Beradaptasi) yaitu mencakup kepuasan dalam penggunaan sistem EMR, kemudahan fitur dalam sistem EMR, kemudian dapat mengikuti kemauan pengguna dan mudah dalam penggalan data pasien.

Pihak rumah sakit perlu mempertahankan aplikasi *EMR* terkait Efisien yaitu memastikan bahwasanya sistem EMR memudahkan penanganan data pasien, mempermudah pengguna menyelesaikan pengumpulan informasi pasien Sehingga dalam mengakumulasi data pasien cepat diakses dan mempercepat sistem pelaporan

Sebaiknya pihak rumah sakit perlu melakukan evaluasi pada IT terhadap aplikasi *EMR* terkait *Connectivity* yakni lisensi aplikasi *track care* yang sedikit dengan pengguna atau *user* yang terlalu banyak

Pihak rumah sakit diharapkan selalu menjaga dan meningkatkan kualitas aplikasi *EMR* yang sudah ada.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji validitas yakni prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak terlebih dahulu pada kuesioner agar hasil penelitian lebih akurat. Penelitian selanjutnya lebih mengerucut kepada hubungan karakteristik usia dokter terhadap kinerja dan kepuasan terhadap *electronic medical record*

DAFTAR PUSTAKA

Firdaus, 2011. Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Migrasi Dari *Medical Record* Menuju *Elektronik Medical Record* Di Rumah Sakit.

Jurnal Manajemen Sistem Informasi.
Vol 1 No. 2, Desember 2016

- Hasibuan, Malayu.S.P. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Cetakan Kelima. Bumi Aksara Jakarta.
- Hatta, G, R. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press. *Hiperkes dan Keselamatan Kerja*, Erlangga, Magelang.
- Klinicki, A dan Kreitner, R. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Salemba Emban Patria.
- Lestari, I. 2007. Perbandingan Kepuasan Kerja Ditinjau Dari Masa Kerja. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2002. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 tentang klasifikasi rumah sakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang *rekam medis*
- Robbin, P, Stephen. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT INDEKS kelompok GRAMEDIA
- Rachid, Z 1994. *Computer Usage and Job Satisfaction*. Information Management & Computer Security. "Journal of Management", Vol. 02 No. 2, pp.10-22.
- Sabarguna, B, S. 2009. *Keselamatan Dan Keamanan Pada Rekam Terkomputerisasi*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2008 tentang *rumah sakit*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 29 Tahun 2004 tentang *praktik kedokteran*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik.